

# Syailendra Balanced Opportunity Fund

SBOF – Reksa dana yang fokus pada sektor *new economy* dengan fleksibilitas rotasi aktif antar kelas aset

## Dasar Pemikiran



**Active equity funds underperformed benchmark dalam 9 dari 10 tahun terakhir (90%)**

Secara umum, kinerja mayoritas reksa dana aktif saham selama 10 tahun terakhir semakin sulit untuk mengalahkan (*outperform*) tolok ukurnya (JCI).



**Rotasi aktif antar kelas aset**

Faktanya tidak ada satu kelas aset yang konsisten unggul setiap tahun. Simulasi menunjukkan bahwa rotasi kelas aset secara aktif dapat memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan indeks saham maupun deposito dalam 10 tahun terakhir.



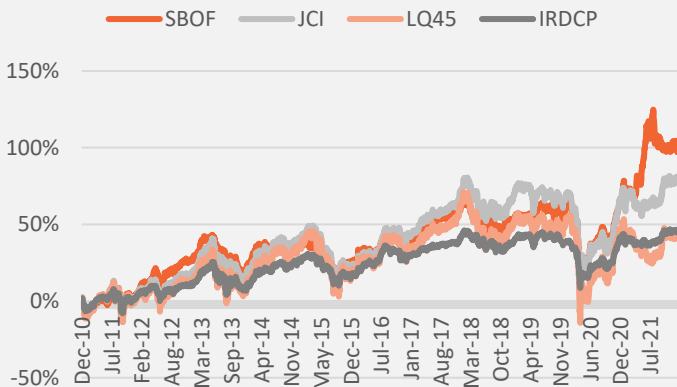
**New economy stocks is the way to go**

Proses digitalisasi di dunia bisnis akan mengalami akselerasi yang luar biasa di dekade ini. Saham-saham yang berbasis teknologi akan cenderung *outperform* saham-saham yang bersifat *old economy*.

## Apa itu SBOF?

- ▶ SBOF merupakan Reksa Dana Campuran yang berinvestasi pada Efek Ekuitas dan/atau Efek Utang dengan proporsi di saham (10-75%), obligasi (10-75%) dan uang pasar (2-75%).
- ▶ Efektif 1 April 2021, SBOF dikelola dengan strategi baru dengan menerapkan strategi rotasi kelas aset yang dinamis dan pemilihan portofolio saham yang sangat selektif (*high-conviction ideas*).
- ▶ Portofolio saham SBOF akan terkonsentrasi pada sektor *new economy* yang memiliki pertumbuhan tinggi (*healthcare, e-commerce, technology, digital, logistics, dll*), emiten yang akan melakukan *corporate action*, serta saham-saham *undervalued* yang memiliki prospek *turnaround* yang menarik.

## Kinerja Historis SBOF\*



Source: Infovesta, Syailendra Research  
\*Data as of Jan 31, 2022; Return: SBOF 98.4%, IHSG:79.1%, LQ45 42.1%, IRDCP 44.6%

## Apakah SBOF Cocok Untuk Anda?

- Rotasi kelas aset yang dinamis sesuai kondisi pasar**
  - Dapat mengurangi risiko pada saat terjadi gejolak di pasar saham
  - Kinerja tidak mengacu pada indeks tertentu, lebih mementingkan *absolute return*
- Prospek return tinggi karena konsentrasi portofolio saham di sektor new economy**
  - Karakter *return* agresif karena konsentrasi portofolio saham yang tinggi
  - Portofolio obligasi (sekitar 30% dari AUM) akan membantu menjaga stabilitas *return*
- Jangka pendek/panjang? Diversifikasi?**
  - *Return* akan lebih optimal untuk investasi jangka menengah dan panjang
  - Diversifikasi didapatkan dari konsep *absolute return* dan eksposur ke *new economy stocks*

## Tidak ada satu Asset Class yang Konsisten Unggul Setiap Tahun

2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2010-2020
IHSG 49.5%	Div. Govt IDR 22.0%	IHSG 15.5%	1M TD 6.7%	LQ45 29.5%	Corp. 10.2%	IHSG 17.5%	LQ45 24.8%	1M TD 6.3%	Govt IDR 10YR 15.1%	Govt IDR 10YR 16.1%	Div. Govt IDR 206.9%
LQ45 35.9%	Govt IDR 10YR 19.3%	Div. Govt IDR 13.4%	Corp. 1.6%	IHSG 24.8%	1M TD 7.1%	Govt IDR 10YR 15.9%	IHSG 22.5%	Corp. 4.2%	Div. Govt IDR 14.4%	Div. Govt IDR 14.5%	Corp. 205.2%
Div. Govt IDR 27.7%	Govt USD 16.2%	Govt IDR 10YR 12.7%	IHSG 1.1%	Div. Govt IDR 13.2%	Div. Govt IDR 2.9%	LQ45 14.2%	Govt IDR 10YR 20.1%	Govt USD -0.1%	Corp. 13.0%	Govt USD 10YR 11.5%	IHSG 199.8%

\*IHSG & LQ45: Return calculated include gross dividends  
\*Div. (Diversified) Govt IDR: Government fixed Income using Bloomberg Indo Sovereign Bond Index (BINDO)  
\*Corp: Corporate bonds using S&P EM Indonesia Corporate Bond Index  
\*Govt IDR 10 YR and Govt USD 10 YR: Indonesia 10 YR government bonds return in both currencies

**PENTING: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS UNTUK MEMUTUSKAN BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.**

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber public yang dapat dipercaya oleh PT Syailendra Capital. PT Syailendra Capital tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama. PT Syailendra Capital tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

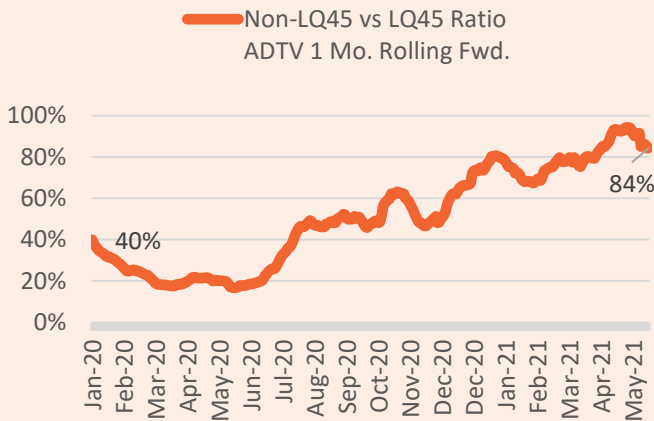
# Frequently Asked Questions (FAQs)

## Mengapa berinvestasi pada *New Economy stocks*?

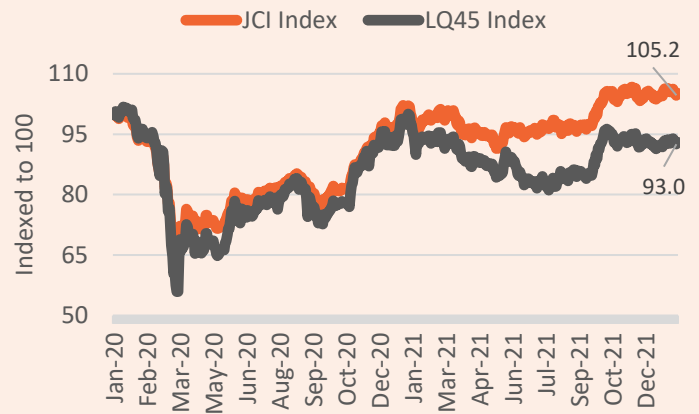
Kami melihat perkembangan digitalisasi di dunia bisnis telah mengalami akselerasi yang luar biasa dalam beberapa waktu terakhir. Ditengah pandemi Covid-19, penetrasi industri digital kian meningkat, dimana terjadi perubahan struktural pada *landscape* ekonomi yang berdampak pada hampir seluruh industri. Industri yang saat ini memiliki eksposur tinggi terhadap proses digitalisasi antara lain *healthcare, e-commerce, technology, dan logistics*. Meyakini tren ini akan terus berlanjut di masa depan, kami melihat saham-saham yang berbasis teknologi akan cenderung *outperform* saham-saham yang bersifat *old economy*.

## Bagaimana reaksi pasar terhadap *New Economy stocks* dalam beberapa waktu terakhir?

Sejak pertengahan tahun 2020, *trading volume* pada saham-saham Non-LQ45 (*New Economy stocks*) mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan saham-saham LQ45 (*Old Economy stocks*). Hal ini tercermin pada *trading volume* saham Non-LQ45 yang saat ini telah menyentuh 84% dari *trading volume* saham LQ45. Tak hanya itu, saham Non-LQ45 menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham LQ45 sejak awal tahun 2020.



Source: Syailendra Research



Source: Syailendra Research

## Apakah SBOF memiliki strategi tertentu untuk menjaga stabilitas pada imbal hasil?

Prospek *return* tinggi karena konsentrasi portofolio pada saham di sektor *new economy* tentunya tidak luput dari berbagai macam risiko. Dalam menjaga stabilitas pada imbal hasil, SBOF dapat melakukan rotasi kelas aset secara dinamis sesuai dengan kondisi pasar. SBOF dapat berinvestasi pada obligasi korporasi dan/atau pemerintah yang memiliki tingkat *investment grade*. Sebagai Reksa Dana Campuran, SBOF dapat berinvestasi pada Efek Ekuitas dan/atau Efek Utang dengan proporsi saham (10%-75%), obligasi (10%-75%) dan pasar uang (2%-75%).

## Apakah SBOF dapat memberikan keuntungan diversifikasi bagi investor?

SBOF merupakan produk pilihan bagi investor yang sudah atau belum berinvestasi pada reksa dana saham. Bagi investor yang sudah berinvestasi pada reksa dana saham, SBOF memberikan eksposur terhadap saham-saham *New Economy stocks* dengan karakter return agresif karena konsentrasi portofolio saham yang tinggi. Kebanyakan dari reksa dana saham berinvestasi pada saham-saham *old economy* atau LQ45. Tak hanya itu, SBOF berbeda dengan reksa dana saham atau campuran lainnya, dimana kinerja SBOF tidak mengacu pada indeks tertentu karena lebih mementingkan *absolute return*.

## Top Holdings dan Kinerja SBOF

Top 5 Holdings*		2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)													
					Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	YTD*	
BBNI	SBOF	7.8	-0.6	24.4	-1.6													-1.6
FREN	IHSG	2.8	-5.1	10.1	0.7													0.7
LINK	LQ45	3.5	-7.8	-0.4	3.0													3.0
MTDL	IRDSH	-12.2	-10.3	1.0	-1.8													-1.8
SRTG	IRDCP	1.6	-0.4	4.9	-0.6													-0.6

Source: Infovesta, Syailendra Research

\*In alphabetical order, data as of January 31, 2022